



**PEMANFAATAN SMARTPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPA DI MASA COVID-19 PADA MTs PUNTI TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

**Yus'iran<sup>a)</sup>, Fatimah<sup>b)</sup>, Sharif Hidayatullah<sup>c)</sup>**

Pendidikan Fisika, STKIP Bima, Jl. Tendeau Kel. Mande Kota Bima-NTB

e-mail: <sup>a)</sup>yusiranbima@gmail.com

*Received: 15 Juni 2021*

*Revised: 17 Juli 2021*

*Accepted: 23 Juli 2021*

**ABSTRAK**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi sangatlah pesat, termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah berkembangnya teknologi telekomunikasi yaitu *smartphone*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar dimasa Covid-19 di MTs Puntitahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dengan jumlah 15 siswa kelas VIII MTs Puntitahun Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* karena peneliti memiliki alasan-alasan khusus tertentu berkenaan dengan sampel yang akan diambil yaitu siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII semester II. Maka sampel yang dipilih adalah kelas VIII dengan jumlah siswa 15 orang semester II. Teknik pengumpulan data data hasil belajar di peroleh dari guru mata pelajaran IPA baik dengan hasil belajar tatap muka maupu hasil belajar dengan menggunakan *smartphone*. Sedangkan data pemanfaatan *smartphone* di peroleh dengan cara memberikan angket kepada siswa untuk diisi guna melihat respon siswa selama menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian didapat proses pembelajaran dengan tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan *smartphone*. Hal ini dapat dilihat dengan perbandingan hasil belajar yang di peroleh siswa, dimana antara hasil belajar siswa dengan tatap muka 78,70 sedangkan pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* sebesar 76,26. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* siswa tidak terlalu menggunakan *smartphone* dengan baik dikarenakan belum memahami fungsi *smartphone*, siswa terkadang bingung cara menggunakan *smartphone* dengan aplikasi zoom meeting, karena bagi siswa aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang baru, sehingga siswa tidak terlalu tertarik dengan hal demikian, bahkan *smartphone* pun tidak terlalu digunakan untuk pembelajaran. Dengan demikian bahwa pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dimasa covid-19 pada MTs Puntitahun pelajaran 2020/2021 tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Smartphone, Hasil Belajar.

**PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi di bidang pendidikan membawa arah perubahan yang lebih baik terutama pada generasi milenial. Istilah generasi milenial merupakan istilah untuk menggantikan Generasi Y, yakni generasi yang lahir antara tahun 1982 - 2004. generasi ini akan mendewasa pada era milenium, maka disebutlah generasi milenial. Minat generasi milenial terhadap

perubahan dan kemajuan teknologi cukup besar, terutama penggunaan media telekomunikasi berbasis internet seperti *smartphone* untuk berbagai keperluan, sebagai contoh *smartphone* yang digunakan untuk memudahkan untuk mengakses informasi, khususnya di bidang pendidikan.

Faktanya, penggunaan *smartphone* telah dimanfaatkan oleh para generasi milenial di Stockton, New Jersey sebagai

perangkat pembelajaran berbasis *e-learning*, yang berfungsi untuk menerima dan mengirim email, serta mendownload *podcast*. (Foti dan Jomayra, 2014: 65). Di Indonesia, mayoritas generasi milenial masih menggunakan *smartphone* yang terbatas untuk hiburan semata, seperti bermain game, mendengarkan musik, chatting, bermain sosial media, dan lain sebagainya. Akan tetapi, banyak juga didapati penggunaan *smartphone* atau ponsel pintar sebagai media pembelajaran yang banyak diminati generasi milenial. Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *smartphone* android atau iOS (*iphone Operating System*) ini mudah digunakan dan fleksibel (Dhany Efita Sari, 2019).

*Smartphone* merupakan perangkat seluler yang dilengkapi dengan sistem operasi layaknya komputer. *Smartphone* dapat mengimplementasikan berbagai bentuk multimedia seperti halnya komputer hanya saja keunggulannya adalah *smartphone* memiliki mobilitas yang tinggi dan dapat dioperasikan secara lebih efektif. Saat ini telah berkembang telepon pintar yang disebut *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon pintar yang canggih yang mempunyai sistem operasi secanggih komputer. Dengan fitur-fitur tersebut penggunaan *smartphone* semakin meningkat di berbagai kalangan, baik itu kalangan remaja, dewasa, orang tua, bahkan anak-anak. Di kehidupan sehari-hari penggunaan *smartphone* semakin pesat, terutama dikalangan anak-anak yang memanfaatkan *smartphone* untuk bermain game. (Edi ismanto, Melly N, at all, 2017)

Dengan meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia yang semakin hari menjadi perhatian dunia, pemerintah mulai melakukan berbagai cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Terutama dunia pendidikan, baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten mengeluarkan surat edaran bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah saja

dengan menggunakan sistem daring. Upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19, pemerintah pusat (MENDIKBUD RI) mengeluarkan surat edaran dengan nomor: 36962/MPK-A/HK/2020, perihal: Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah Pemanfaatan *Smartphone* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di masa Covid-19 Pada Siswa MTs Puntih Tahun Pelajaran 2020/2021”. Maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di masa Pandemi Covid-19 Pada MTs Puntih Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Tempat penelitian ini dilakukan di MTs Puntih Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dengan jumlah 15 siswa kelas VIII MTs Puntih Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020/2021.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2012). Instrumen dalam penelitian adalah berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap yakni: 1) tahap persiapan meliputi studi literatur, menentukan sekolah untuk dijadikan tempat penelitian,

menyusun proposal, 2) tahap pelaksanaan meliputi menentukan sampel penelitian, melakukan wawancara terstruktur dengan guru mata pelajaran sebagai data awal, membagikan angket kepada siswa, dan 3) tahap akhir meliputi menganalisis data hasil angket, menyimpulkan data hasil penelitian, dan membuat laporan hasil penelitian.

Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah: 1. Data hasil belajar didapatkan dengan memberikan tes hasil belajar secara daring setelah pokok bahasan selesai dan dianalisis sesuai dengan tingkatan soal, 2. Data efektifitas penggunaan *smartphone* dengan menggunakan angket. Data ini diisi oleh siswa sebagai bentuk respon terhadap pembelajaran menggunakan daring.

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2012). Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melihat perbedaan hasil belajar siswa dengan pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran dengan menggunakan *smartphone*. Sedangkan

untuk penggunaan *smartphone* dengan cara melihat sejauh mana respon siswa terhadap penggunaan *smartphone* selama masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa

Tabel 1. Interpretasi Skor Respon Peserta Didik

No.	Nilai	Kategori
1	3,5 - 4,0	Sangat Baik
2	3,0 – 3,5	Baik
3	2,5 – 3,0	Cukup Baik
4	1,5 – 2,5	Kurang Baik

(Sumber: Nurkencana & Sunartana, 2009)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan melihat hasil belajar siswa pada tahun pelajaran 2019-2020 dengan membandingkan hasil belajar semester I dengan semester II. Sedangkan untuk melihat respon siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan *smartphone* pada mata pelajaran IPA adalah dengan membagikan angket kepada siswa.

Tabel 4.1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Luring dan Daring

No.	Nama siswa	Luring Nilai	Daring Nilai
1	A.S	78	78
2	E.A	76	75
3	F.S	80	78
4	M.R.S	75	75
5	M.B	76	75
6	M	88	80
7	M.A	77	75
8	M.J	76	75
9	N.J.N	75	75

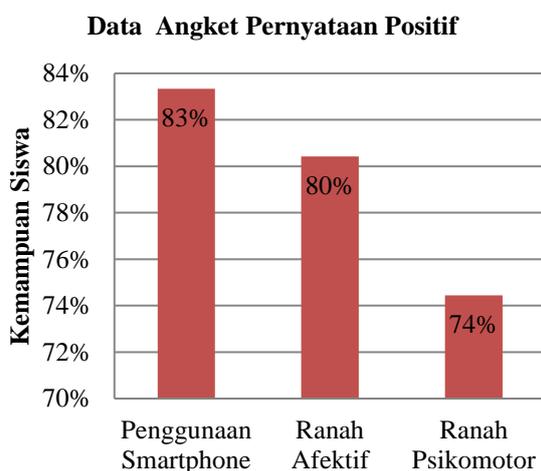
10	N	83	79
11	N.A	77	75
12	N	85	78
13	S.D.A	75	76
14	S	75	75
15	S.A.C	75	75
<b>Jumlah</b>		<b>78,06</b>	<b>76,26</b>

Pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* (sistem dalam jaringan) dengan nilai rata-rata sebesar 78,79 dengan kategori baik.

### Data Angket Siswa

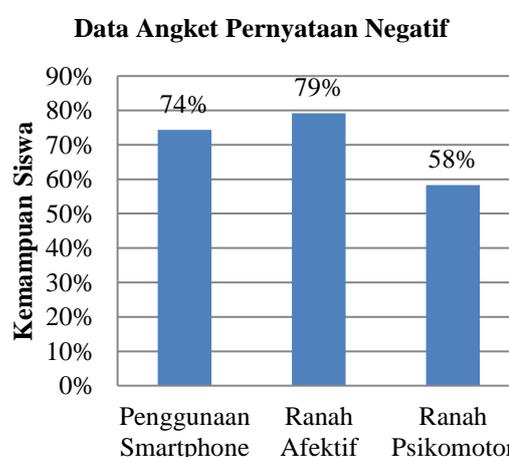
Data angket adalah data yang diperoleh dengan cara membagi angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* selama masa pandemi covid-19.

Grafik 1. Data Angket Pernyataan Positif



Sementara itu, untuk pernyataan negatifnya juga terdapat bervariasi untuk respon siswa. Hal tersebut seperti pada grafik 2 berikut.

Grafik 2. Data Angket Pernyataan Negatif



Berdasarkan data hasil belajar siswa dengan pembelajaran tatap muka dan/atau sebelum covid-19, nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPA adalah sebesar 78,06 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran adalah sebesar 80,39 berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, data hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* dimasa pandemi covid-19 di peroleh dengan nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPA sebesar 76,26 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran adalah 78,79 berada pada kategori baik. Sementara itu, data hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* dimasa pandemi covid-19 di peroleh dengan nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPA sebesar 76,26 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata untuk semua mata

pelajaran adalah 78,79 berada pada kategori baik.

Proses pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* kurang efektif terhadap siswa. Hal demikian karena kurangnya perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi pembelajaran secara daring. Kendala terbesar juga karena siswa baru mengenal dengan aplikasi *zoom meeting*, kurangnya jaringan yang memadai membuat siswa kesulitan melakukan pembelajaran secara daring, dan ada sebagian siswa yang tidak memiliki *smartphone*, sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Dengan situasi demikian, hasil belajar siswa mengalami penurunan, sehingga pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* kurang efektif terhadap hasil belajar IPA siswa.

Sementara itu, untuk data angket yang disebarkan kepada siswa, bahwa respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* ada beragam, hal ini sangat terlihat dari sebaran data hasil belajar secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang ada. Penggunaan *smartphone* tidak hanya mengacu pada hasil secara kognitif tapi afektif dan psikomotorik juga bisa di ukur. Dengan nilai rata-rata 83,33%, sedangkan indikator ranah afektif adalah 80,42%, dan indikator ranah psikomotor adalah 74% untuk pernyataan positifnya. Sementara itu, untuk pernyataan negatif, pada indikator parameter penggunaan *smartphone* dengan nilai rata-rata adalah 74,33%, indikator ranah afektif 79,17%, dan indikator ranah psikomotor adalah 58%. Dengan hasil tersebut bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* dengan nilai rata-rata 2,2 berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan data tersebut di atas, bahwa pada proses pembelajaran dengan tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan *smartphone*. Hal ini dapat dilihat dengan perbandingan hasil belajar

yang di peroleh siswa, dimana antara hasil belajar siswa dengan tatap muka 78,70 sedangkan pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* sebesar 76,26, terdapat perbedaan sebesar 1,80 untuk mata pelajaran IPA.

Sedangkan respon siswa pada angket yang diberikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* tidak terlalu bagus. Kendati demikian, bahwa siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* tidak terlalu menggunakan *smartphone* dengan baik dengan fungsi *smartphone*, siswa terkadang bingung cara menggunakan *smartphone* dengan aplikasi *zoom meeting*, karena bagi siswa aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang baru, sehingga siswa tidak terlalu tertarik dengan hal demikian, bahkan *smartphone* pun tidak terlalu digunakan untuk pembelajaran.

Dengan demikian bahwa pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dimasa covid-19 pada MTs Punti tahun pelajaran 2020/2021 tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dimasa Covid-19 pada MTs Punti tahun pelajaran 2020/2021 tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal demikian dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran IPA adalah sebesar 78,06 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran adalah sebesar 80,39 berada pada kategori sangat baik. Sedangkan pembelajaran menggunakan *smartphone* dengan nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPA sebesar 76,26 dengan kategori baik, sedangkan nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran adalah 78,79 berada pada

kategori baik. Dengan hasil belajar tersebut, terlihat perbedaan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran menggunakan *smartphone*, dimana terdapat perbedaan yaitu 1,80 untuk mata pelajaran IPA, sedangkan untuk semua mata pelajaran terdapat perbedaan 1,60.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yus'iran, S.Si., M.Pd dan Ibu Fatimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan ucapan terima kasih pula disampaikan kepada pihak lembaga STKIP Bima yang telah memberikan ijin penelitian selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhany Efita Sari, 2019. Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), Juni 2019, p-ISSN: 1412-3835; e-ISSN: 2541-4569 10
- Edi Ismanto, Melly N, at all, 2017 Pemanfaatan *Smartphone* Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Sma Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal untuk Mu negeri*, 1(1), mei 2017
- Intan, Edmon R, at all. 2017. Penggunaan *Smartphone* Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *E-journal* 6(1). Tahun 2017.
- Nurkencana, Sunartana. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, P. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Thobroni, M. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal Laporan Penelitian, tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.